

**ABSTRAK**

Surabaya sebagai salah satu kota besar yang pada masa Orde Baru mengutamakan membangun stabilitas politiknya dalam upaya pembangunan daerah. Surabaya yang saat itu dipimpin oleh Walikota Soekotjo melakukan pembersihan pejabat pemerintah yang berasal dari PKI (Partai Komunis Indonesia) atau kelompok komunis lainnya. Stabilitas politik kemudian tercapai dan fokus selanjutnya adalah pembangunan ekonomi. Untuk mendapatkan anggaran atau dana tambahan, pemerintah Kotamadya Surabaya menerapkan serangkaian kebijakan dalam menopang perekonomian kota beserta kesejahteraan masyarakatnya. Salah satu contohnya adalah penerapan praktik *Hwa Hwee* yang meskipun tidak berlangsung lama namun memiliki dampak tersendiri untuk pembangunan Kotamadya Surabaya. Pembangunan-pembangunan infrastruktur dengan masif diselenggarakan pada masa Walikota Soekotjo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari beberapa tahapan, seperti *Heuristik* atau pengumpulan sumber yang didapatkan dari arsip berupa laporan-laporan, surat keputusan, berita dari koran ataupun majalah, *Verifikasi*, *Interpretasi*, dan *Historiografi*. Pembangunan ekonomi di masa Walikota Soekotjo didasarkan pada anggaran dan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan. Pembangunan-pembangunan tersebut memiliki pengaruh besar dan menghantarkan Surabaya menjadi kota yang lebih besar.

**Kata kunci: Kebijakan, Pembangunan Ekonomi Regional, Walikota Soekotjo**

**ABSTRACT**

*Surabaya as one of the big cities during the New Order era prioritized building political stability in regional development efforts. Surabaya, which was then led by Mayor Soekotjo, carried out a purge of government officials from the PKI (Indonesian Communist Party) or other communist groups. Political stability was then achieved and the next focus was on economic development. To obtain additional budget or funds, the Surabaya's government applied a series of policies to support the city's economy and the welfare of its people. One example was the application of the Hwa Hwee practice which, although it did not last long but had its own impact on the development of the Surabaya. Massive infrastructure developments were carried out during Mayor Soekotjo's era. This research uses a historical research method which consists of several stages, such as heuristics or collection of sources obtained from archives in the form of reports, decrees, news from newspapers or magazines, verification, interpretation, and historiography. The economic development during Mayor Soekotjo's era was based on the stipulated budget and policies. These developments had a major influence and made Surabaya a bigger city.*

**Keywords:** *Policy, Regional Economic Development, Major Soekotjo*